

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif diartikan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dari segi sejarah hingga hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui dan memahami kondisi dari suatu konteks dengan mengarah pada suatu deskripsi yang mendalam dan rinci mengenai konteks tersebut dan memahami mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani, 2014). Menurut Yin (2009), metode penelitian studi kasus kualitatif diartikan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya ialah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif diartikan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan Yuliarini (2017).

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus dan Visualisasi data menggunakan metode pie chart . Penelitian deskriptif diartikan

penelitian terhadap masalah yang berupa fakta terhadap obyek yang diteliti (Citra, 2016). Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Studi kasus diartikan proses pengumpulan data yang diawali dengan penentuan topik kemudian melakukan kajian dan mengumpulkan teori serta melakukan penelitian terhadap teori tersebut sehingga dapat memberikan hasil sesuai yang diinginkan pada tujuan penelitian (Wardana dkk., 2020).

Menurut Sugiyono (2015), obyek penelitian merujuk pada subjek ilmiah yang menjadi fokus dalam pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Obyek tersebut haruslah objektif, valid, dan dapat diandalkan, serta berkaitan dengan variabel atau topik tertentu. Dalam penelitian ini objek penelitian menggunakan variabel yang menjadi inquiry umum atau general inquiry ialah ERP sistem yang berkaitan dengan ICOFR pada penerapan Odoo di PT. VisiniagaMitra Kreasindo. Hal ini menjadi objek penelitian yang merujuk pada penerapan aplikasi Odoo dalam ERP sistem di perusahaan yang berkaitan dengan ICOFR.

Dan Untuk Metode Pie chart digunakan untuk memvisualisasikan komposisi persentase total yang harus mencapai 100%. Dalam pie chart, setiap potongan dari lingkaran (pie) merepresentasikan ukuran relatif dari bagian tersebut. Subyek dalam penelitian ini ialah Menejemen PT. Visiniaga Mitra Kreasindo dan Karyawan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo yang menggunakan ERPOdoo. Obyek Penelitian diartikan sasaran ilmiah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data demi kegunaan terkait suatu hal yang bersifat objektif dan valid obyek penelitian ini ialah Internal control atas finansial reporting (ICOFR) pada penerapan ERP Odoo di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Kuisisioner, Studi Kepustakaan. Wawancara diartikan proses pengumpulan informasi dengan cara percakapan langsung dengan format tanya jawab terhadap pihak-pihak terkait dengan penelitian pembuatan laporan keuangan menggunakan sistem erp. Wawancara dilakukan oleh Karyawan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo.

Tabel 3.1 Data Narasumber PT. Visiniaga Mitra Kreasindo

Nama	Jabatan
Lewi Supranata Kristianto	Direktur Utama (CEO)
Ari Kartini	HRD
Diana Safira	SPV Administration
Fitria Nirmala	SPV Finance & Accounting
Yves	Admin Retail
Ulfa Khairunnisa	Solusi
Fiko Aditama	IT Cloud & Application

Kuisisioner atau angket diartikan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang suatu keadaan. Kuisisioner memiliki peran yang penting karena mencakup semua tujuan dari survei atau penelitian tersebut. Penggunaan kuisisioner juga dapat terkait dengan maksud yang dimaksudkan oleh peneliti. Selain itu, pengumpulan data melalui wawancara juga dapat dilakukan agar terkait dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Observasi diartikan metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan merekam suatu

gejala dengan bantuan instrumen untuk tujuan ilmiah (Hasanah, 2016). Observasi dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan atau diagnosis tertentu. Studi Kepustakaan diartikan teknik pengumpulan data dengan mempelajari sumber serta data tertulis yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang dilakukan (Ricko & junaidi, 2019). Studi kepustakaan dilakukan dengan mendapatkan informasi dari sumber terbaru seperti buku, dan jurnal.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Matthe B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu dengan menggunakan interactive model yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data yaitu proses memilih, memfokuskan hingga, menghapus data yang tidak relevan. melakukan reduksi data bertujuan pada hal-hal yang bersifat pokok dengan cara yang diperoleh dari responden untuk merangkum data.
2. Penyajian data memudahkan untuk memahami proses penelitian. penyajian data yang terstruktur memudahkan menganalisa data. penggunaan tabel, bagan hingga grafik dan bagan digunakan untuk penyajian data.
3. Langkah terakhir yaitu verifikasi atau menarik kesimpulan. penelitian ini. menyajikan data yang dilakukan dengan menggunakan tabel beserta narasi singkat agar dapat dilakukan proses verifikasi dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan data yang valid dan akurat.

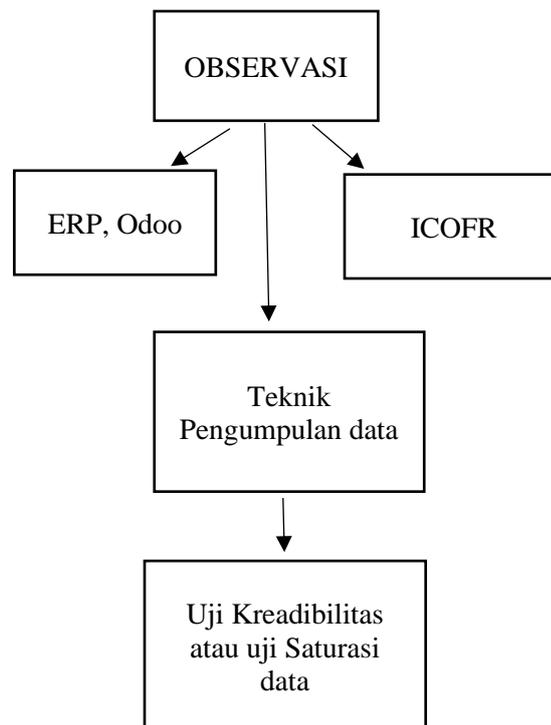
3.4 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan Terkait keabsahan data wajib dilakukan karena tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas diartikan uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil yang didapat dari penelitian sehingga hasil tersebut tidak dapat diragukan. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan, triangulasi dan penggunaan bahan referensi. Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengevaluasi terlebih dahulu mengenai pelaporan akuntansi yang terdapat pada sistem kemudian melakukan wawancara kepada Karyawan dan selanjutnya kembali ke lapangan untuk mengevaluasi kembali mengenai pelaporan akuntansi pada sistem yang telah dikembangkan dan digunakan. Peningkatan kecermatan dilakukan untuk kebenaran terkait data yang disajikan.

Peningkatan kecermatan dilakukan dengan banyak membacabuku hingga penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk diuji kredibilitasnya. Sehingga, data yang dihasilkan dapat dianalisis serta ditarik kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya. Penggunaan bahan referensi dapat meningkatkan keabsahan data. Bahan referensi seperti bukti foto hingga dokumen dapat membuat penelitian dapat lebih dipercaya.

3.5 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran ialah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metedologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017: 92).



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian